

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM COVID BREAK POSKO KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3) DI KAWASAN PEDESAAN
JANGKANG TIRIS KABUPATEN PROBOLINGGO**

Oleh:

Fuadz Hasyim, S.Kom, M.Kom.

NIDN. 0710038902 Ketua

Hidayatul Mustafida

NIM. 1821400148 Anggota

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04135/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : FUADZ HASYIM, S.Kom, M.Kom.
NIDN : 0710038902
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : Hidayatul Mustafida
NIM : 1821400148
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Covid Break Posko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Di Kawasan Pedesaan Jangkang Tiris Kabupaten Probolinggo*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Covid Break Posko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Kawasan Pedesaan Jangkang Tiris Kabupaten Probolinggo
2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Fuadz Hasyim S.Kom, M.Kom.
 - b. NIDN : 0710038902
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Sistem Infomasi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Programming*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Hidayatul Mustafida
 - b. NIM : 1821400148
 - c. Program Studi : Teknologi Informasi
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Kawasan Pedesaan Jangkar Kecamatan Tiris
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Jangkar Kecamatan Tiris
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Fuadz Hasyim S.Kom, M.Kom.
NIDN. 0710038902

Mengetahui,
Kepala LP3M LUNUJA,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat dirancang sebagai salah satu pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat lewat penyuluhan, pembimbingan, pendampingan, dan lain-lain untuk membantu meningkatkan kualitas hidup berbagai lapisan masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di Desa Jangkang merupakan desa terpencil dari wilayah Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Meskipun terpencil, masyarakat di desa ini tergolong masyarakat yang ulet dan mandiri. Terbukti dengan adanya banyak home industry yang berdiri di wilayah ini. Selain home industry, sebagian masyarakat juga pekerja di luar kota bahkan ada yang di luar provinsi. Menindak lanjuti dari situasi Indonesia saat ini yang terkena wabah Covid-19 yang memiliki karakteristik genetik yang mudah menular, sehingga dengan cepat bisa menjangkiti banyak orang. Untuk pencegahan penyebaran virus ini, karena telah diketahui bahwa virus covid-19 kian juga merebak di kabupaten probolinggo. Sehingga di khawatirkan Covid-19 bisa ikut terbawa orang-orang yang akan pulang ke kampung halamannya. Oleh karena itu pada penelitian yang dilakukan membuka Posko Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di di kawasan pedesaan Jangkang Tiris Kabupaten Probolinggo. Posko K3 ini di lakukan pemeriksaan suhu tubuh pengunjung keluar-masuk kampung. Sebelum masuk, warga lokal dan juga pengunjung diwajibkan cuci tangan di tempat yang sudah disediakan, dan terlebih dahulu disemprot di dalam bilik disinfektan. Dengan posko ini, para pekerja, bahkan pengusaha dan masyarakat dapat bertanya, mengadu, dan menyampaikan aspirasi seputar pelaksanaan K3 Corona.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Covid 19, Posko K3.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Jangkang merupakan desa terpencil dari wilayah Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Meskipun terpencil, yaitu terdiri dari 3 RW dan 4 RT tetapi masyarakat di desa ini tergolong masyarakat yang ulet dan mandiri. Terbukti dengan adanya banyak *home industry* yang berdiri di wilayah ini. Contohnya adalah pabrik kayu, singkong kripik, kopi, dll. Akses perjalanannya juga memadai, yaitu jalan desa segaran-jangkang sangat lancar dan mudah dilalui oleh kendaraan jenis apapun. Sehingga dapat memudahkan dalam proses pemasaran hasil produksi (Regus, M., & Tapung, M. M, 2020).

Para pemilik *home industry* ada yang memasarkan sendiri hasil produksi ke konsumen ataupun diambil oleh pedagang lain yang bertujuan dijual kembali. Selain *home industry*, sebagian masyarakat juga pekerja di luar kota bahkan ada yang di luar provinsi. Menindak lanjuti dari situasi Indonesia saat ini yang terkena wabah Covid-19. Sehingga di khawatirkan Covid-19 bisa ikut terbawa orang-orang yang pulang ke kampung halamannya (Alfonsius, A, 2020).

Covid-19 merupakan genus coronavirus yang memiliki karakteristik genetik yang mudah menular, sehingga dengan cepat bisa menjangkiti banyak orang. Untuk pencegahan penyebaran virus ini, karena telah diketahui bahwa virus covid-19 kian juga merebak di kabupaten probolinggo. Sehingga perlunya membuka Posko Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan tempat karantina. Untuk melindungi pekerja/buruh dan kelangsungan usaha guna rangka pencegahan dan penanggulangan pandemi Covid-19.

Untuk memastikan keselamatan dan kesehatan para pekerja. Posko K3 ini di lakukan pemeriksaan suhu tubuh pengunjung keluar-masuk kampung. Sebelum masuk, warga lokal dan juga pengunjung diwajibkan cuci tangan di tempat yang sudah disediakan, dan terlebih dahulu disemprot di dalam bilik disinfektan. Untuk warga yang baru datang dari perantauan diwajibkan untuk dikarantina selama 14 hari. Dengan posko ini, para pekerja, bahkan pengusaha dan masyarakat dapat bertanya, mengadu, dan menyampaikan aspirasi seputar pelaksanaan K3 Corona.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Rencana Program

1. Tahap Konsolidasi

Sehubungan dengan semakin luasnya penyebaran wabah Covid-19, kami melakukan penyesuaian program penanganan dan pencegahan Covid-19 sesuai dengan situasi yang terjadi. Berdasarkan observasi di lapangan dan percakapan dengan aparat desa. Beberapa langkah yang dapat kami ambil dalam rangka membuka posko k3 menghadapi pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

Membentuk struktur tugas satgas siaga Covid-19 pada Posko K3 berdasarkan pertimbangan dan rekomendasi Kepala Desa, yaitu:

- a. Ketua satgas Posko K3
- b. Koordinator Kesehatan
- c. Koordinator Keamanan
- d. Humas

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kami melakukan observasi langsung ke lapangan. Masing-masing program memiliki strategi dan pendekatan sebagai berikut :

a. Sterilisasi fasilitas

- Pengecekan kesehatan warga setiap keluar masuk desa jangkang
- Penyemprotan cairan disinfektan di setiap kendaraan, rumah-rumah warga, ruas jalan serta warga yang keluar masuk desa jangkang.
- Mengkarantina 14 hari setiap warga yang baru datang dari perantauan.
- Mengambil tindakan cepat tepat dan tuntas jika ada warga yang terduga (suspect) COVID-19
- Menghimbau warga untuk tidak melakukan aktifitas yang melibatkan banyak orang, seperti arisan, festival, perlombaan dan lain-lain

b. Mengaktifkan sistem keamanan warga

- Wajib lapor 1x24 jam bagi tamu (bukan warga tetap)
- Cek kesehatan setiap tamu yang datang
- Himbau para pedagang makanan keliling untuk menggunakan masker dan sarung tangan saat melayani pelanggan

- c. Mengaktifkan WhatsApp (WA) Group
 - d. Meningkatkan ibadah
3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan *Google Document*. Dengan *Google Document*, Kami bisa memonitor kinerja kami terhadap pelayanan kepada masyarakat. Hasil Monitornya dengan melihat skala grafik jumlah respon masyarakat. Baik dalam jumlah harian atau mingguan. Evaluasi terhadap penyebaran link *Google Document* ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan masyarakat seputar pelaksanaan K3 Corona.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tabel 2.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahap Kegiatan	Bulan Maret-Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Konsolidasi				
Pelaksanaan				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilakukan dari rumah kami di desa jangkang kecamatan tiris kabupaten probolinggo.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat membuka posko k3 corona ini adalah sebagai berikut :

1. Memutus penyebaran mata rantai virus covid-19
2. Memantau dan mendeteksi perkembangan terbaru penanganan Covid-19, skala penyebaran pada desa jangkang
3. Memberikan pelayanan setiap pengaduan masyarakat, khususnya tentang corona.
4. Memberikan kemudahan laporan masyarakat dari lerawan tingkat kedusunan.

5. Dapat menampung aspirasi masyarakat.
6. Memantau mobilitas keluar masuknya warga ke desa, atau warga yang akan bepergian.
7. Memudahkan koordinasi dengan instansi terkait dalam hal leading sector tim medis.

D. Pihak-Pihak yang dilibatkan dalam Program

Tabel 2.2 Pihak-Pihak yang dilibatkan dalam Program

No.	Stakeholder	Dukungan
	Perangkat Desa	
1.	Kepala Desa Tiris	Meberikan informasi dan masukan seputar salah satu cara penanganan Covid-19 dengan membuka posko di Desa Jangkang, Kecamatan Tiris. Memberikan dukungan ke pada kami dalam menjadi <i>relawan Covid-19</i> seperti yang kami lakukan dalam menjaga posko-posko, check-point Covid-19 dan sejenisnya.
2.	Kepala Dusun	Memberi dukungan bagi kami para mahasiswa yang bertugas menjadi relawan yang bergerak dalam penanganan Covid-19 di bidang non medis agar terus mengalir.
3	RT dan RW	Memberi dukungan kepada kami untuk terus bersemangat dalam memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19.
4	Bendahara Desa	Memberi dukungan kepada kami terkait biaya peralatan yang dibutuhkan dalam penanganan.

		Memberi dukungan kepada kami dalam pengadaan logistik peralatan darurat di daerah.
5	Ketua Satgas Posko	Memberi dukungan kepada kami dalam pelaksanaan kegiatan penanganan. Memberi pembinaan dan arahan kepada kami dalam menjadikan tugas relawan. Memberi dukungan kepada kami dalam melaporkan pelaksanaan kegiatan.
6	Koordinator Kesehatan	Memberi dukungan kepada kami dalam pelayanan kesehatan kerja pelaksanaan kegiatan.. Memberi dukungan kepada kami dalam upaya pencegahan di daerah secara menyeluruh dan ter-koordinasi antar instansi puskesmas dan rumah sakit.
7	Koordinator Keamanan	Memberi dukungan kepada kami dalam pengamanan dan penegakan pelaksanaan kegiatan penangan di daerah secara menyeluruh dan terkoordinasi antar instansi.
8	Humas	Memberi dukungan kepada kami dalam strategi komunikasi dan monitoring jalannya kegiatan. Memberi dukungan kepada kami dalam pengembangan dan operasional sistem informasi, komunikasi, dan elektronik.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 yang diadakan Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid (LP3M – UNUJA) yang merupakan upaya memberikan kontribusi nyata bagi desa guna meningkatkan taraf kehidupan dari berbagai aspek maupun bidang seperti aspek kesehatan, pendidikan, pertanian, sosial, maupun teknologi.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan harus memenuhi target kegiatan yang telah ditentukan. Untuk itu dalam Penyusunan Program Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat ini perlu dilakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan harus menyesuaikan dengan keadaan yang akan digunakan sebagai tempat Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk mendapatkan program yang tepat guna, kami terjun langsung demi mendapatkan program yang dikerjakan dan disesuaikan dengan keadaan Desa Jangkang, Tiris, Probolinggo. Program-program dibentuk dengan menyesuaikan kebutuhan dari masyarakat yang ada di tempat PKM. Untuk memenuhi analisis kebutuhan masyarakat tersebut, kami telah melaksanakan observasi yang sudah dilaksanakan di Desa Jangkang, Tiris.

Penyusunan Program Kerja ini disusun dengan membuat Matrik Program Kerja yang sudah ditentukan jadwal kegiatan dengan menyesuaikan jadwal dari ketua Posko K3. Diharapkan dengan adanya jadwal program Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut, program dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Dalam kegiatan harian kami mengikuti instruksi dari ketua posko K3 yang harus kami kerjakan. Adapun Program-program yang telah dilaksanakan selama pelaksanaan PKM Tematik Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Program Fisik

- a. Membuka Posko Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dengan mengajukan dan persetujuan Kepala Desa
- b. Pemasangan Poster Informasi, Edukasi kepada Masyarakat dalam upaya ikut serta menangani covid-19.

- c. Pengadaan alat dan bahan *hygiene* sebagai bentuk pencegahan (misalnya klorin, alkohol, *hand sanitizer*, sabun dan lain sebagainya).
- d. Pengadaan alat dan bahan untuk disinfektan untuk sterilisasi benda-benda dari kuman (alat penyemprot, cairan disinfektan, dan lain sebagainya)
- e. Pengadaan peralatan pengecekan suhu dengan alat pengukur suhu tubuh (termometer).

2. Program Non Fisik

- a. Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Covid-19
- b. Penyemprotan disinfektan kepada orang ataupun pada semua jenis kendaraan yang keluar masuk dari desa jangkang.
- c. Mendata warga yang rentan sakit yang terdapat tanda-tanda gejala virus covid-19

B. Pembahasan

1. Program Fisik

- a. Membuka Posko Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

Membuka Posko Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) merupakan program utama dan sekaligus menjadi program unggulan. Program kerja ini merupakan program yang mencirikan kelompok sebagai PKM.

Program ini merupakan rekomendasi dari Kepala Desa Tiris melalui Ketua RT Desa Jangkang yang didasarkan mengantisipasi penanganan COVID-19, demi mengawasi dan mendata warga yang keluar masuk ke wilayah kawasan Desa Jangkang. Tak hanya itu, warga juga diberikan sabun cuci tangan serta pendataan yang di fasilitasi sebagai bentuk kepedulian langkah cepat pencegahan virus Corona seligus menyarankan agar membiasakan pola hidup bersih. Dari program ini diharapkan lebih efektif dalam upaya memutus penyebaran covid-19 dan masyarakat tetap terjaga kesehatannya.

Tabel 3.1 Membuka Posko Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Sebagai bentuk kepedulian Pemerintah Desa Jangkang ikut andil dalam mencegah

	penyebaran Covid-19. Dari Posko yang telah dibangun akan dilakukan pemeriksaan kesehatan bagi warga yang masuk ke Desa Jangkang Tiris.
Manfaat	Memantau dan mendeteksi perkembangan terbaru penanganan Covid-19, skala penyebaran pada desa jangkang
Sasaran	Setiap warga yang hendak keluar masuk Desa Jangkang, Tiris.
Faktor Pendukung	Warga yang hadir mengikuti kegiatan dengan sangat antusias. Adanya keinginan dari beberapa warga untuk membuat posko pemeriksaan kesehatan bagi warga yang masuk ke Desa Jangkang Tiris.
Faktor Penghambat	Beberapa warga kurang turut serta secara langsung (cenderung pasif) dalam membuat perangkat. Ada beberapa warga yang memiliki kesibukan sehingga kurang ikut andil dalam membuka posko. Bahan pendukung pembuatan mading jadwal kampung siaga covid masih kurang (kayu dan paku).
Solusi	Memaksimalkan pekerjaan dengan sumber daya manusia yang hadir saat itu. Meneruskan pekerjaan dihari lain sembari melengkapi peralatan.
Hasil yang di capai	Dari kegiatan ini menghasilkan Posko Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) serta berhasil memberikan kepada warga pengetahuan tentang bahaya covid-19 serta

	memberikan edukasi dan informasi yang benar kepada masyarakat.
--	--

- b. Pemasangan Poster Informasi dan Edukasi kepada Masyarakat dalam upaya ikut serta menangani covid-19.

Pemasangan Poster merupakan upaya ikut serta menangani covid-19. Karena melalui media ini di harapkan masyarakat sadar akan pentingnya informasi dalam upaya ikut serta menangani virus covid-19 melalui diri sendiri.

Tabel 3.2 Pemasangan Poster Informasi dan Edukasi

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat sekitar pencegahan covid-19, khususnya dan warga Kelurahan Desa Jangkang agar mentaati himbauan tersebut.
Manfaat	Memberikan himbauan, peringatan dan ajakan kepada warga untuk melakukan hal-hal yang positif sesuai protokol kesehatan di daerah kawasan Desa Jangkang khususnya dan warga kelurahan Desa Jangkang Tiris.
Sasaran	Warga desa, warga asing atau tamu di Kampung Jangkang
Faktor Pendukung	Ketua RW 03 yang sangat terbuka dan selalu memberikan saran atau solusi ketika kami mahasiswa PKM membutuhkan bantuan terkait dengan penempatan papan himbauan yang akan dipasang.
Faktor Penghambat	Kurang sesuainya pelaksanaan dengan rencana pada matriks karena merancang dan mencari bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat papan himbauan.

Solusi	Selain pemasangan papan himbauan di lapangan kurang, perlu diadakan sosialisasi dan kesadaran dari masyarakat akan arti pentingnya memutus rantai penularan covid-19.
Hasil yang di capai	Terpasangnya 1 papan himbauan yang berisi himbauan atau petuah informasi dan edukasi seputar pencegahan covid-19.

- c. Pengadaan alat dan bahan *hygiene* sebagai bentuk pencegahan (misalnya klorin, alkohol, *hand sanitizer*, dan lain sebagainya).

Kegiatan Pengadaan alat dan bahan *hygiene* merupakan kegiatan yang termasuk dalam program fisik. Program ini dimaksudkan dapat menjadi produk yang efektif dan efisien sebagai alternatif menjaga kebersihan dan kesehatan tangan.

Tabel 3.3 Pengadaan alat dan bahan *hygiene*

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Sebagai alat pelindung diri untuk mencegah berkembangnya bakteri, kuman, dan virus, termasuk virus corona.
Manfaat	Menjaga kebersihan dan membunuh kuman dan mikroorganisme berbahaya seperti virus covid-19.
Sasaran	Warga desa, warga asing atau tamu di Kampung Jangkang
Faktor Pendukung	Ketua RW 03 yang sangat terbuka dan memberikan izin untuk pengadaan alat dan bahan <i>hygiene</i>
Faktor Penghambat	Hambatan hampir tidak ada, karena kegiatan ini sudah direncanakan dari awal sesuai dengan matrik.
Solusi	Meningkatkan koordinasi dengan petugas

	relawan agar dimanfaatkan dengan baik.
Hasil yang di capai	Adanya alat dan bahan <i>hygiene</i> seperti <i>hand sanitizer</i> menjaga kebersihan dan kesehatan tangan

- d. Pengadaan alat dan bahan untuk disinfektan untuk sterilisasi benda-benda dari kuman

Pengadaan alat dan bahan disinfektan yang merupakan kegiatan diadakan untuk melengkapi selain mencuci tangan dengan sabun dan *hand sanitizer*. Diharapkan dengan adanya alat dan bahan disinfektan yang lengkap dapat embunuh berbagai jenis virus dan bakteri di sekitar kita, termasuk coronavirus.

Tabel 3.4 Pengadaan alat dan bahan disinfektan

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Membunuh bakteri, virus, kuman, dan mikroorganisme berbahaya lainnya yang terdapat pada ruangan atau permukaan benda mati.
Manfaat	Membersihkan permukaan benda-benda yang paling sering disentuh orang.
Sasaran	Semua Warga
Faktor Pendukung	Ketua RW 03 yang sangat terbuka dan memberikan ijin untuk pengadaan alat disinfektan.
Faktor Penghambat	Kurang maksimalnya bahan untuk disinfektan sehingga kurang mengenai penyemprotan seluk beluk semua kendaraan yang keluar masuk desa Jangkang.
Solusi	Melengkapi sarana peralatan bahan disinfektan yang kurang memadai.
Hasil yang di capai	Adanya alat disinfektan yang lebih efektif dalam membunuh bakteri dan mikroorganisme

	pada permukaan benda mati apa pun, yang menjadi perantara paparan infeksi virus atau bakteri berbahaya bila dihirup atau disentuh manusia.
--	--

- e. Pengadaan peralatan pengecekan suhu dengan alat pengukur suhu tubuh (termometer).

Pengadaan peralatan pengecekan suhu tubuh yang merupakan kegiatan diadakan untuk melakukan pengecekan yang terkait kesehatan warga Desa yang habis bepergian jauh atau bagi para pemudik, agar bisa mendeteksi sejak dini yang terinfeksi virus covid-19, terutama suhu badan.

Diharapkan dengan adanya alat pengukur suhu tubuh dapat mendeteksi suhu tubuh setiap orang yang akan keluar masuk Desa Jangkang Tiris. Upaya pengecekan suhu tubuh ini berfungsi untuk mewaspadaikan gejala penyakit virus COVID-19 yang sudah masuk ke Indonesia. Jika ditemukan warga atau pemudik di atas 38 derajat celsius yang mengalami gejala corona, mereka akan di bawa ke fasilitas kesehatan terdekat.

Tabel 3.5 Pengadaan peralatan pengecekan suhu tubuh

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Pengecekan suhu tubuh warga, atau pemudik di atas 38 derajat celsius yang mengalami gejala corona.
Manfaat	Dapat mengetahui suhu tubuh warga atau pengunjung yang hendak memasuki Desa Jangkang, karena suhu tubuh abnormal merupakan salah satu gejala awal virus Corona.
Sasaran	Warga atau Pemudik
Faktor Pendukung	Ada waktu senggang dalam pemeriksaan suhu tubuh sehingga memungkinkan lebih maksimal. Masyarakat mendukung dalam kegiatan ini.

Faktor Penghambat	Warga mayoritas mempunyai kesibukan di luar desa sehingga kurang membatasi kontak dengan orang lain.
Solusi	Mengimbau masyarakat agar tetap mematuhi protokol pencegahan penularan Covid-19 yang telah ditetapkan pemerintah
Hasil yang di capai	Adanya alat pengukur suhu tubuh yang sangat membantu dalam mengukur suhu tubuh warga desa maupun pengunjung karena hasilnya dapat dibaca dalam waktu cepat dan berupa angka yang pasti.

2. Program Non Fisik

a. Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Covid-19

Sosialisasi dan edukasi pencegahan penyebaran corona virus disease (Covid-19) merupakan kegiatan kelompok yang dalam pelaksanaannya dikerjakan bersama-sama petugas relawan posko k3. Kegiatan ini mengoptimalkan pemanfaatan media sosial seperti Facebook, Instagram dan media sosial lainnya.

Upaya yang dilakukan untuk Mencegah dan Meminimalisasi Penyebaran serta Mengurangi Resiko Infeksi Corona Virus Disease (Covid-19) dengan menyusun materi yang menarik, simpel, kekinian dan edukatif dalam bentuk Infografis. Selanjutnya Sosialisasi dan Edukasi dalam bentuk Infografis tersebut diunggah melalui WathsApp (WA) Facebook, Instagram dan media sosial lainnya dengan tujuan ikut menyadarkan dan memberikan pengertian kepada Warga Desa Jangkang beserta seluruh elemen masyarakat mengenai pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan air yang mengalir dan sabun atau *hand sanitizer*, menutup hidung saat pilek dan menutup mulut saat bersin dan batuk dengan menggunakan sapu tangan atau tisu, menghindari berjabat tangan, menghindari keramaian (semaksimal mungkin berada di rumah) serta menjaga jarak fisik (*Phisical Distancing*), dan jangan lupa untuk memakai

masker. Dengan melakukan langkah-langkah tersebut, dapat Meminimalisasi Penyebaran serta Mengurangi Risiko Infeksi Corona Virus Disease (Covid-19).

Tabel 3.6 Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Covid-19

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi edukasi pencegahan penyebaran corona virus disease (Covid-19) kepada warga Desa Jangkang beserta seluruh elemen masyarakat agar mentaati himbauan tersebut.
Manfaat	Warga Jangkang dapat mengetahui cara pencegahan penularan covid-19 dan cara pola hidup sehat. Memberikan himbauan, peringatan dan ajakan kepada warga dan masyarakat umum untuk melakukan hal-hal yang positif sesuai protokol kesehatan.
Sasaran	Masyarakat Desa Jangkang dan Umum
Faktor Pendukung	Warga tertarik mengenai konsep edukasi melalui media sosial sehingga sangat antusias dalam mendukung kegiatan tersebut.
Faktor Penghambat	<i>Rundown</i> pembuatan informasi dan edukasi media sosial belum optimal karena kurangnya sumber daya manusia
Solusi	Melakukan konsolidasi antar Ketua Posko untuk mengkondisikan masing-masing anggotanya agar teknis acara dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan.
Hasil yang di capai	Desain dan gambar yang berisi himbauan atau petuah informasi dan edukasi seputar pencegahan covid-19.

- b. Penyemprotan disinfektan kepada orang ataupun pada semua jenis kendaraan yang keluar masuk dari desa jangkang.

Penyemprotan disinfektan merupakan kegiatan rutin setiap warga maupun kendaraan yang melintasi depan posko k3. Kegiatan ini juga untuk membersihkan virus pada permukaan benda-benda dan pada tubuh atau baju. Selain itu, cairan disinfektan juga digunakan di permukaan lantai, meja permukaan lain yang sedang disentuh petugas relawan dan lain-lain.

Tabel 3.7 Penyemprotan disinfektan

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Membunuh bakteri, virus, kuman, dan mikroorganisme berbahaya lainnya yang terdapat pada ruangan atau permukaan benda mati.
Manfaat	Membersihkan permukaan benda-benda yang paling sering disentuh orang.
Sasaran	Masyarakat dan Kendaraan
Faktor Pendukung	Ketua RW 03 dan ketua RT 21, 22,23, 24, 25, 26 yang sangat terbuka dan selalu memberikan saran atau solusi ketika kami mahasiswa PKM membutuhkan bantuan terkait dengan pelaksanaan kegiatan.
Faktor Penghambat	Kurang maksimalnya bahan untuk disinfektan sehingga kurang mengenai penyemprotan seluk beluk semua kendaraan yang keluar masuk desa Jangkang.
Solusi	Melengkapi sarana peralatan bahan disinfektan yang kurang memadai.
Hasil yang di capai	Membunuh bakteri dan mikroorganisme pada permukaan benda mati apa pun, yang menjadi perantara paparan infeksi virus atau bakteri berbahaya bila dihirup atau disentuh manusia.

- c. Mendata warga yang rentan sakit yang terdapat tanda-tanda gejala virus covid-19

Mendata warga yang rentan sakit merupakan program non fisik yang sasarannya dari kalangan lansia dan balita. Program ini mempunyai beberapa tujuan khususnya bagi lansia yang memiliki gejala mencurigakan seperti demam, batuk, sakit tenggorokan, sesak dada, mual dan muntah, diare, dll. Langkah yang harus di lakukan adalah mengkarantina sendiri dan hindari kontak dekat dengan orang lain. yang di lakukan pengecekan atau mengontrolan setiap hari.

Tabel 3.8 Pendataan Warga yang Rentan Sakit

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Mendata warga yang rentan sakit dengan gejala virus covid-19
Manfaat	Dapat mengetahui jumlah Warga Desa Jangkang yang rentan sakit dengan gejala virus covid-19
Sasaran	Kalangan lansia dan balita yang rentan sakit dengan gejala virus covid-19
Faktor Pendukung	Ketua RW 04 Jangkang memeberikan ijin atas pendataan warga yang rentan sakit dengan tanda-tanda gejala virus covid-19
Faktor Penghambat	Tidak semua warga Desa Jangkang melaporkan mengenai kalangan yang rentan sakit dengan gejala virus covid-19.
Solusi	Memberikan Penyuluhan sejak dini kepada warga untuk melaporkan jika terdapat kalangan yang rentan sakit dengan tanda-tanda virus covid-19.
Hasil yang di capai	Dapat mengetahui jumlah kalangan Desa Jangkang yang rentan sakit dengan gejala virus covid-19 dan cara mencegah serta tindak lanjut yang dilakukan untuk pengobatan.

C. Rencana Tahapan Berikutnya

Setelah tercapai target dari pelatihan ini, maka tim pelaksana juga mempunyai rencana tahapan berikutnya yaitu :

1. Evaluasi program

Evaluasi program kegiatan untuk mengetahui apakah seluruh program sudah diterapkan atau di lakukan oleh petugas relawan posko k3 secara maksimal.

2. Pengajuan Laporan Akhir PKM TEMATIK COVID-19

Pembuatan proposal PKM TEMATIK COVID-19 tentang kampung siaga covid-19 dan tempat karantina bagi pemudik.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program PKM TEMATIK COVID-19 di desa Jangkang Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo selama kurang lebih 1 bulan serangkaian kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Secara garis besar berbagai yang telah kami rencanakan baik bersifat fisik maupun non fisik telah terlaksana dengan baik. Adapun beberapa program yang telah terpenuhi diantaranya sebagai berikut:

1. Program Fisik

- a. Membuka Posko Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dengan mengajukan dan persetujuan Kepala Desa
- b. Pemasangan Poster Informasi, Edukasi kepada Masyarakat dalam upaya ikut serta menangani covid-19.
- c. Pengadaan alat dan bahan *hygiene* sebagai bentuk pencegahan (misalnya klorin, alkohol, *hand sanitizer*, sabun dan lain sebagainya).
- d. Pengadaan alat dan bahan untuk disinfektan untuk sterilisasi benda-benda dari kuman (alat penyemprot, cairan disinfektan, dan lain sebagainya)
- e. Pengadaan peralatan pengecekan suhu dengan alat pengukur suhu tubuh (termometer).

2. Program Non Fisik

- a. Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Covid-19
- b. Penyemprotan disinfektan kepada orang ataupun pada semua jenis kendaraan yang keluar masuk dari desa jangkang.
- c. Mendata warga yang rentan sakit yang terdapat tanda-tanda gejala virus covid-19

B. Saran

Dari hasil kegiatan ini disarankan :

1. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa PKM TEMATIK COVID-19 hendaknya dapat dikembangkan sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.
2. Masyarakat hendaknya membantu dan menyukseskan apa yang telah menjadi program bersama agar masyarakat dapat merasakan manfaatnya secara langsung.
3. Agar program-program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan pendekatan terhadap seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat dusun yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, P. (2020). Polemik Lockdown Di Tengah Kegelisahan Kaum Marjinal. *'ADALAH*, 4(1).
- Alfonsius, A. (2020). Pelayanan Transportasi Online Di Era New Normal. *Journal of Accounting and Management Innovation*, 4(2), 91.
- Banjarnahor, J., Rahmat, H. K., & Sakti, S. K. (2020). Implementasi Sinergitas Lembaga Pemerintah untuk Mendukung Budaya Sadar Bencana di Kota Balikpapan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 448-461.
- Buana, A. R. (2020). Problematika Regulasi Ojek Online Dalam Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar Covid-19. *'ADALAH*, 4(1).
- Rahmatullah, I. (2020). Jaminan Hak Kesehatan Pekerja Work From Office Selama Masa PSBB Covid-19. *'ADALAH*, 4(1).
- Regus, M., & Tapung, M. M. (2020). Penanganan Covid-19 dalam Semangat Diakonia Gereja Keuskupan Ruteng. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 41-52.
- Rohmah, S. N. (2019). Pengaturan Larangan Hoaks Dalam Al-Quran dan Hukum Positif. *'ADALAH*, 3(1).
- Wijaya, V. (2020). Evaluasi Kinerja Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. *POLICY*.

LAMPIRAN

(Berisi Foto Dokumenter Saat Melakukan Kegiatan)



Pemasangan poster saat membuka posko baru dan wargapun antusias membantunya



Saat memberhentikan warga untuk penyemprotan disinfektan



Foto salah satu masyarakat sedang mencuci tangan



Pengecekan suhu tubuh pada pendatang



Membagikan masker kepada masyarakat



Penyemprotan antiseptik dan mendata masyarakat saat hendak keluar desa jangkang

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : **Covid Break Posko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Kawasan Pedesaan Jangkang Tiris Kabupaten Probolinggo**

Lokasi : Desa Jangkang, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Pembuatan Dan Pembagian Obat Tradisional Empon-Empon Sebagai Bentuk Kepedulian Pencegahan Pandemi Covid-19
		Latar belakang	Permasalahhan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang di jalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelasn dalam meencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk	Rencana kedepannya sudah bisa dinilai bagus apabila berjalan

		ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	secara efektif
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Singkat padat dan jelas dalam menjawab atau mengatasi permasalahan ada.
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membubuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020

Reviewer



Dr. ALVAN FATONY S.Pd.I, M.HI

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04135/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

FUADZ HASYIM

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04135/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

FUADZ HASYIM